

## ABSTRAK

**RIRIN MARDIANI, Pola Latihan Ceramah Keagamaan dalam Meningkatkan Skill Public Speaking.**

Berawal dari permasalahan sosial yang menimpa masa remaja yang sedang melakukan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan mencari jati diri, pada masa remaja salah satunya siswa-siswi SMK yang dianggap mempunyai sifat kenakalan yang lebih dominan. Untuk mengatasi persoalan kenakalan remaja kita yaitu butuhnya tempat agar membentuk tingkah laku mereka sesuai dengan ajaran-ajaran islam salah satunya di SMK Amal Bakti, sekolah berbasis kejuruan yang menerapkan nilai agama yang bagus melalui kegiatan PAI Plus. Kegiatan PAI Plus yaitu sebagai pengaplikasian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satu kegiatannya yaitu ceramah khitobah secara rutin.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui materi, metode, dan media apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ceramah khitobah PAI Plus yang ada di SMK Amal Bakti

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertentu, terutama dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak sekolah SMK Amal Bakti dan para siswa-siswi mengenai kegiatan ceramah keagamaan/khitobah yang mereka lakukan melalui kegiatan PAI Plus.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis yang digunakan bahwa (1) Materi yang digunakan yaitu hal-hal keagamaan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan materi dakwah yang meliputi 3 hal pokok yaitu Masalah *Aqidah*, Masalah *Syariat*, dan Masalah *Akhlak*. (2) Metode yang digunakan dalam ceramah/khitobah PAI Plus yaitu metode tekstual/*manuskrip*, menghafal/*memoriter*, dan tanya jawab, dan (3) Media yang digunakan dalam kegiatan ceramah keagamaan/khitobah PAI Plus di SMK Amal Bakti yaitu tekstual (media visual) dan disampaikan langsung di depan.

Maka, kegiatan ceramah keagamaan/khitobah PAI Plus yang dilaksanakan SMK Amal Bakti sangat bagus untuk meningkatkan *skill public speaking* karena (1) dilaksanakan secara terus-menerus, rutin/*khitobah ta'tsyiriyah* (2) metode yang digunakan *manuskrip*, *memoriter*, dan tanya jawab (3) dilaksanakannya *public speaking* di depan teman-teman sendiri, sebagai latihan agar terbiasanya berbicara di depan umum.